



**UPAYA INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK MELALUI  
PROGRAM UNGGULAN SEKOLAH (STUDI KASUS DI  
KELAS IX MTS ALMAARIF 02 SINGOSARI)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**HANNA RIZMANIA**

**NPM. 21801011138**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**



**UPAYA INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK MELALUI  
PROGRAM UNGGULAN SEKOLAH (STUDI KASUS DI  
KELAS IX MTS ALMAARIF 02 SINGOSARI)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:**

**HANNA RIZMANIA**

**NPM. 21801011138**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**

ii

## ABSTRAK

Rizmania, Hanna. 2022. *Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Unggulan Sekolah (Studi Kasus Di Kelas IX MTs Almaarif 02 Singosari)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Arief Ardiansyah, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Moh. Muslim, M.Ag.

**Kata Kunci :** Internalisasi Nilai, Pendidikan Agama Islam, Program Unggulan

Pada era media sosial ini, rawan terjadinya ujaran kebencian, penyebaran berita bohong (*hoax*), dan konten negatif. Sifat selektif dan bijak pada diri manusia, sangat dibutuhkan dalam memanfaatkan teknologi. Masuknya teknologi mendorong manusia untuk berpikir secara instan dan praktis, sehingga secara struktural mempengaruhi pola interaksi manusia, termasuk peserta didik. Dekadensi moral merupakan masalah yang sering terjadi dalam masyarakat, khususnya pada peserta didik di era modern ini. Peserta didik membutuhkan pemahaman kuat dan proses yang kontinu dalam menanamkan nilai-nilai PAI. Pembelajaran PAI di dalam kelas dianggap masih belum cukup, karena peserta didik hanya mampu memahami sebatas teori. Dampak yang ditimbulkan, adalah akhlak tercela pada kalangan peserta didik. Sehingga, pembiasaan dalam penanaman dan pengamalan PAI secara maksimal juga dibutuhkan saat diluar kelas. Secara umum nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat dibagi menjadi 3, yaitu nilai akidah (keimanan), ibadah (*syari'ah*), dan akhlak (tingkah laku).

Sekolah berperan penting dalam memperbaiki karakter atau moral peserta didik. Mts Al-Ma'arif 02 Singosari melakukan berbagai upaya dalam menginternalisasikan nilai-nilai PAI, serta memperkenalkan ciri khas maupun keunggulan sekolah. Upaya yang dilakukan seperti merancang dan melaksanakan program-program unggulan sekolah yang identik dengan keagamaan. Sebagian besar peserta didik semakin menunjukkan kualitas yang baik dari segi pengetahuan dan etika. Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

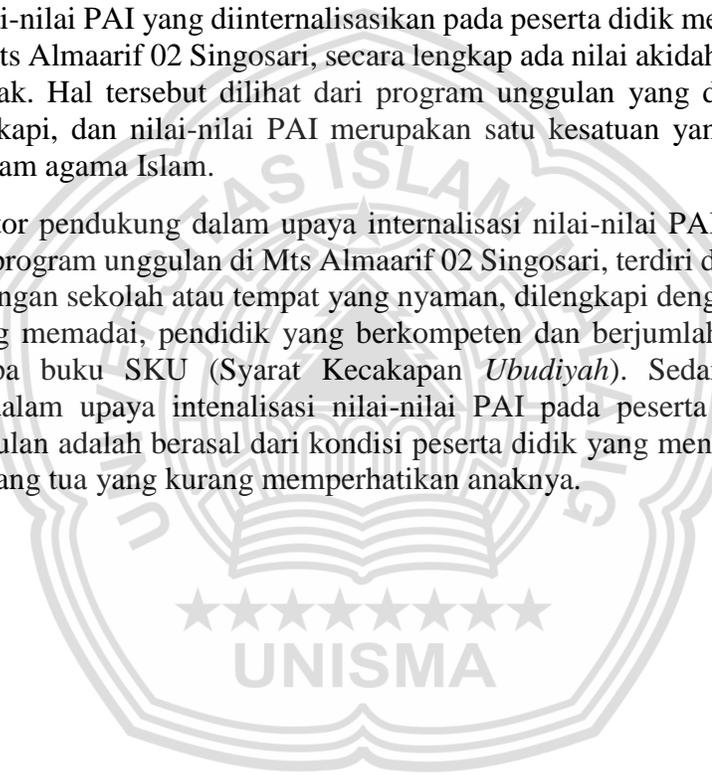
Fokus penelitian terdiri dari: 1) Proses internalisasi nilai-nilai PAI pada peserta didik melalui program unggulan di Mts Almaarif 02 Singosari, 2) Nilai-nilai PAI yang diinternalisasikan pada peserta didik melalui program unggulan di Mts Almaarif 02 Singosari, 3) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya internalisasi nilai-nilai PAI pada peserta didik melalui program unggulan di Mts Almaarif 02 Singosari.

Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan menggambarkan/menarik kesimpulan. Penelitian diuji keabsahannya melalui uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji depenabilitas, dan uji konfirmabilitas.

Proses internalisasi nilai-nilai PAI pada peserta didik melalui program unggulan MTs Almaarif 02 Singosari, memuat 3 hal diantaranya: a) Strategi terkait pencanangan program unggulan MTs Almaarif 02 Singosari dalam proses upaya internalisasi nilai-nilai PAI, melalui 5 tahapan yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Tahapan 5 strategi tersebut dilakukan secara konsisten dan terarah dengan baik. b) Tahap-tahap internalisasi nilai-nilai PAI pada peserta didik melalui program unggulan MTs Almaarif 02 Singosari yaitu tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi nilai. Ketiga tahap tersebut dilaksanakan secara konsisten oleh pendidik di MTs Almaarif 02 Singosari dalam internalisasi nilai-nilai PAI melalui program unggulan. c) Metode internalisasi nilai-nilai PAI pada peserta didik melalui program unggulan MTs Almaarif 02 Singosari yaitu metode ceramah, pembiasaan, keteladanan, dan pemberian sanksi.

Nilai-nilai PAI yang diinternalisasikan pada peserta didik melalui program unggulan di Mts Almaarif 02 Singosari, secara lengkap ada nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Hal tersebut dilihat dari program unggulan yang dibuat sekolah saling melengkapi, dan nilai-nilai PAI merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam agama Islam.

Faktor pendukung dalam upaya internalisasi nilai-nilai PAI pada peserta didik melalui program unggulan di Mts Almaarif 02 Singosari, terdiri dari situasi dan kondisi lingkungan sekolah atau tempat yang nyaman, dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, pendidik yang berkompeten dan berjumlah cukup, serta fasilitas berupa buku SKU (Syarat Kecakapan *Ubudiyah*). Sedangkan, faktor penghambat dalam upaya internalisasi nilai-nilai PAI pada peserta didik melalui program unggulan adalah berasal dari kondisi peserta didik yang menunjukkan sikap tercela, dan orang tua yang kurang memperhatikan anaknya.



## ABSTRACT

Rizmania, Hanna. 2022. *Efforts to Internalize the Values of Islamic Religious Education in Students through School Excellence Programs (Case Study in Class IX MTs Almaarif 02 Singosari)*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Arief Ardiansyah, M.Pd. Supervisor 2: Dr. Moh. Muslim, M.Ag.

**Keywords :** Value Internalization, Islamic Religious Education, Excellent Programs

In this era of social media, it is prone to hate speech, the spread of fake news (*hoaxes*), and negative content. Selective and wise nature in humans, is needed in utilizing technology. The influx of technology encourages humans to think instantly and practically, thus structurally influencing the patterns of human interaction, including learners. Moral decadence is a problem that often occurs in society, especially in students in this modern era. Learners need a strong understanding and a continuous process in instilling PAI values. Pai learning in the classroom is considered still not enough, because students are only able to understand limited to theory. The impact caused, is a despicable moral among students. Thus, habituation in planting and practicing PAI optimally is also needed when outside the classroom. In general, the values of Islamic Religious Education can be divided into 3, namely the value of akidah (faith), worship (*shari'ah*) and morals (behavior).

Ecolah plays an important role in improving the character or morale of students. Mts Al-Ma'arif 02 Singosari made various efforts in internalizing PAI values, as well as introducing the characteristics and advantages of the school. Efforts are made such as designing and implementing excellent school programs that are synonymous with religion. Most learners are increasingly showing good qualities in terms of knowledge and ethics. Based on the context of the research presented, the researcher took the initiative to conduct research in the school.

The focus of the study consists of: 1) Proses internalization of PAI values in learners through superior programs in Mts Almaarif 02 Singosari, 2) Nilai-values of PAI internalized in learners through superior programs in Mts Almaarif 02 Singosari, 3) Supporting factors and inhibiting factors in efforts internalization of PAI values in students through superior programs at Mts Almaarif 02 Singosari.

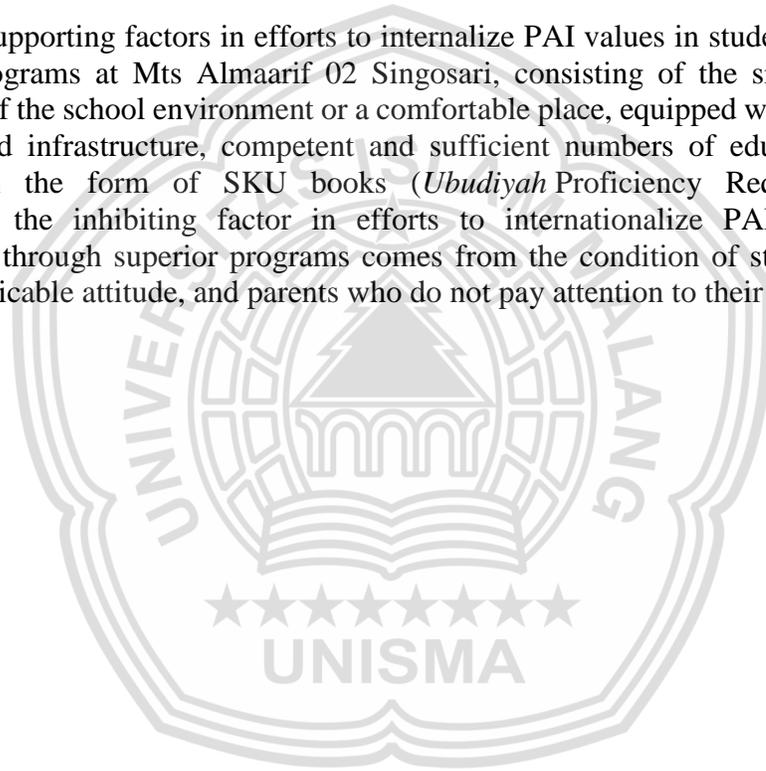
To achieve research objectives, researchers use qualitative approach research methods and types of case study research. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data condensation, data presentation, and describing/drawing conclusions. Research is tested for validity through credibility tests, transferability tests, dependability tests, and confirmability tests.

The process of internalizing PAI values in students through the superior program of MTs Almaarif 02 Singosari, contains 3 things including: a) Strategies related to the launching of the superior program MTs Almaarif 02 Singosari in the process of efforts to internalize PAI values, through 5 stages, namely: planning,

organizing, implementing, supervising, and evaluating. Stage 5 of the strategy is carried out consistently and well-directed. b) The stages of internalization of PAI values in students through the superior program of MTs Almaarif 02 Singosari, namely the value transformation stage, the value transaction stage, and the value transinternalization stage. The three stages are carried out consistently by educators at MTs Almaarif 02 Singosari in internalizing PAI values through superior programs. c) The method of internalizing PAI values in students through the superior program of MTs Almaarif 02 Singosari, namely the lecture method, habituation, exemplary, and sanctioning.

Pai values that are internalized in students through superior programs at Mts Almaarif 02 Singosari, in full there are akidah values, worship values, and moral values. This can be seen from the excellent programs made by schools that complement each other, and PAI values are an inseparable unity in Islam.

Supporting factors in efforts to internalize PAI values in students through superior programs at Mts Almaarif 02 Singosari, consisting of the situation and conditions of the school environment or a comfortable place, equipped with adequate facilities and infrastructure, competent and sufficient numbers of educators, and facilities in the form of SKU books (*Ubudiyah* Proficiency Requirements). Meanwhile, the inhibiting factor in efforts to internationalize PAI values in participants through superior programs comes from the condition of students who show a despicable attitude, and parents who do not pay attention to their children.



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Sekolah berperan penting dalam memperbaiki karakter atau moral peserta didik. Masalah yang sering terjadi di sekolah adalah peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang baik seperti berakhlak atau berbicara tidak sopan, kurang melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim maupun kewajiban sebagai peserta didik, melanggar tata tertib sekolah, dan sebagainya. Sebagaimana permasalahan tersebut, MTs Almaarif 02 Singosari merupakan salah satu sekolah berbasis agama Islam dengan terakreditasi A di Kabupaten Malang yang juga berupaya untuk mengatasi permasalahan serupa pada diri peserta didiknya.

MTs Almaarif 02 Singosari terletak di jalan Sidomulyo nomor 98, Kelurahan Pagentan, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Sekolah ini memiliki kondisi yang asri dan fasilitas yang cukup memadai, serta suasana yang sangat melekat dengan islam yang berhaluan *Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Sekolah ini memiliki pembiasaan kegiatan keagamaan yang direalisasikan dalam bentuk program unggulan sekolah. Peserta didik diberikan bimbingan, contoh, nasehat, dan sanksi berupa teguran atau hukuman jika peserta didik melanggar. Hal tersebut merupakan salah satu cara dalam menanggulangi masalah dekadensi moral atau memperbaiki karakter peserta didik. Dengan adanya program unggulan yang terdiri dari pembiasaan kegiatan agama, diharapkan nilai-nilai PAI benar-benar dapat ditanamkan dengan baik ke dalam pribadi para peserta didik.

Bentuk-bentuk penanaman nilai Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah memberikan keteladanan, melakukan pembiasaan, menasehati, dan memberikan hukuman (Ansori, 2016).

Pembelajaran PAI di dalam kelas dianggap masih belum cukup, karena peserta didik hanya mampu memahami sebatas teori. Maka, sekolah dapat melakukan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui berbagai cara. Pendidik di Mts Almaarif 02 Singosari melakukan berbagai upaya dalam menginternalisasikan nilai-nilai PAI, serta memperkenalkan ciri khas maupun keunggulan sekolah. Upaya yang dilakukan seperti merancang dan melaksanakan program-program unggulan sekolah yang identik dengan keagamaan.

Dalam mencanangkan beberapa program unggulan berupa pembiasaan kegiatan keagamaan, para pendidik melihat latar belakang atau keadaan sebagian besar para peserta didiknya serta lingkungan sekolah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Bapak Drs. Lukman Arif selaku kepala sekolah, bahwasanya para pendidik melihat para peserta didik masih banyak yang belum dapat membaca Alquran dengan baik dan benar, tidak melaksanakan solat 5 waktu secara penuh, selalu berperilaku tercela, dan sebagainya. Maka dari permasalahan tersebut, program BTQ (Baca Tulis Quran), *khotmil quran*, dan mengajar di TPQ (Taman Pendidikan Quran) bagi kelas IX, merupakan suatu upaya yang dilakukan para pendidik maupun lembaga untuk memperbaiki kualitas bacaan Alquran peserta didik dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Alquran atau mengimani kitab Allah. Sedangkan, program pembacaan *Asmaul Husna* dan solat duha maupun zuhur

berjamaah, dapat menjadikan para peserta didik terbiasa dalam melaksanakan ibadah secara tepat waktu dan berjamaah. Selain itu, program pembinaan karakter dapat menjadikan para peserta didik disiplin dalam melaksanakan segala aktifitas di sekolah maupun di rumah.

Dalam menjalankan proses internalisasi nilai-nilai spiritual, perlu sebuah wadah untuk menanamkan dan mengimplementasikannya, agar berjalan efektif dan berdampak pada perubahan moral (Izha, 2020).

Berdasarkan observasi awal peneliti, program unggulan yang dibuat MTs Almaarif 02 Singosari sangat sesuai dengan visi sekolah yang berbunyi “terbentuknya insan berbudaya religius yang berwawasan global dan kesetaraan, cerdas, terampil, mandiri, disiplin, dan berprestasi melalui pendidikan berstandar nasional”. Maka selain tujuan sekolah untuk menanamkan nilai-nilai PAI atau memperkuat karakter religius pada peserta didik, juga menjadikan para peserta didik memiliki ketrampilan dan prestasi yang baik, serta selalu disiplin dalam beraktifitas, belajar, dan beribadah.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Almaarif 02 Singosari, karena sekolah tersebut memiliki program unggulan yang digunakan pendidik sebagai upaya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, serta membersihkan nama sekolah dari pandangan negatif yang kerap di sematkan sejak awal berdiri. Kemudian upaya yang dilakukan dari para pendidik, terlihat membuahkan hasil dalam mendidik para peserta didiknya dari segi kognitif, psikomotorik, dan afektif, terutama dalam hal spritual maupun akhlak.

Peserta didik membutuhkan pemahaman kuat dan proses yang berkelanjutan dalam menanamkan nilai-nilai PAI. Nilai-nilai PAI berfungsi

sebagai tolok ukur peserta didik dalam menjalankan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang wajib dilandasi menggunakan akidah, *syari'ah*, dan akhlak (Hidayati, 2019).

Pembiasaan dalam penanaman dan pengamalan nilai-nilai PAI diperlukan secara maksimal, karena mampu menjadikan peserta didik menghayati dan memahami Islam seutuhnya. Pembiasaan dalam penanaman dan pengamalan PAI secara maksimal juga dibutuhkan saat diluar kelas. Selain itu, akhlak yang terpuji akan terbentuk pada diri peserta didik, maupun generasi berikutnya.

Faridi (2011) mengemukakan dalam penelitiannya, bahwa pengamat pendidikan Islam sering mempersoalkan tentang waktu pembelajaran PAI. Waktu pembelajaran selama 2 jam, dianggap belum cukup untuk menghayati, memahami, dan mengamalkan PAI. Dampak yang ditimbulkan, adalah akhlak tercela pada kalangan peserta didik.

Faktanya, beberapa kaum muda maupun orang tua, telah mengabaikan nilai-nilai moral yang esensial dalam masyarakat beradab, dan tidak menaati tata krama pergaulan (Sarbaini, 2014). Sebagai contoh, di era media sosial ini rawan terjadinya ujaran kebencian, penyebaran berita bohong (*hoax*), dan konten negatif. Sifat selektif dan bijak pada diri manusia, sangat dibutuhkan dalam memanfaatkan teknologi.

Kondisi zaman yang semakin berkembang pesat dari segi teknologi maupun pendidikan, dapat diketahui bersama bahwasanya peserta didik lebih mudah dalam mendapatkan pendidikan secara teori. Sedangkan, dalam penanaman dan pengamalannya masih belum maksimal. Sehingga, dekadensi moral

merupakan masalah yang sering terjadi dalam masyarakat, khususnya pada peserta didik di era modern ini.

Menurut Madjid dalam (Al Fariz, 2020), nilai-nilai Pendidikan Agama Islam merupakan nilai-nilai dasar yang perlu ditanamkan, dan berperan sebagai intisari pendidikan keagamaan. Secara umum nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat dibagi menjadi 3. Diantaranya nilai akidah (keimanan), ibadah (*syari'ah*), dan akhlak (tingkah laku).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu proses memberikan ilmu tentang agama Islam. Pembelajaran tersebut biasanya dimulai dari yang paling dasar, seperti pengenalan rukun iman dan rukun Islam. Kemudian terdapat berbagai ketentuan, nilai-nilai, dan sebab maupun akibat yang dapat dipelajari, diamalkan, dan diambil hikmahnya. Menurut Sahlan (2010), penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang baik dan benar akan menghasilkan budaya religius di sekolah.

Mts Almaarif 02 Singosari mengalami perkembangan yang positif dalam upaya internalisasi nilai-nilai PAI pada peserta didik melalui program unggulan. Beberapa program unggulan yang ada, menjadi keunikan atau ciri khas dari Mts Almaarif 02 Singosari. Sebagian besar peserta didik semakin menunjukkan kualitas yang baik dari segi pengetahuan dan etika. Selain itu, peserta didik di MTs Almaarif 02 Singosari. Hal tersebut dapat menjadikan MTs Almaarif 02 Singosari memiliki nilai tambahan dan tidak dianggap remeh oleh masyarakat sekitar maupun lembaga pendidikan lainnya.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian di MTs Almaarif 02 Singosari. Judul penelitian

yang diambil adalah "Upaya Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Unggulan Sekolah (Studi Kasus Di Kelas IX Mts Almaarif 02 Singosari)". Selanjutnya akan penulis paparkan tahap-tahap, maupun hasil penelitiannya pada setiap bab yang ada.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai PAI pada peserta didik melalui program unggulan di Mts Almaarif 02 Singosari ?
2. Apa saja nilai-nilai PAI yang diinternalisasikan pada peserta didik melalui program unggulan di Mts Almaarif 02 Singosari ?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya internalisasi nilai-nilai PAI pada peserta didik melalui program unggulan di Mts Almaarif 02 Singosari ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai PAI pada peserta didik melalui program unggulan di Mts Almaarif 02 Singosari.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai PAI yang diinternalisasikan pada peserta didik melalui program unggulan di Mts Almaarif 02 Singosari.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat upaya internalisasi nilai-nilai PAI pada peserta didik melalui program unggulan di Mts Almaarif 02 Singosari.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Diantaranya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

- a. Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai nilai-nilai yang termasuk dalam cabang keilmuan Pendidikan Agama Islam.
- b. Dapat memberikan pengertian bahwa nilai-nilai PAI harus diinternalisasikan pada diri peserta didik secara berkelanjutan dan terarah, agar membentuk pribadi yang selalu lebih baik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat mengeksplorasi kemampuan penulis atau peneliti dalam menulis, mendeskripsikan, maupun menganalisis tentang upaya internalisasi nilai-nilai PAI yang ada di sekolah.

b. Bagi para peneliti

Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi sumber referensi penelitian berikutnya. Kemudian dapat dikembangkan lebih baik lagi oleh para peneliti selanjutnya.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini berguna bagi sekolah sebagai bahan, maupun motivasi dalam meningkatkan dan mengevaluasi pelaksanaan program unggulan sekolah.

d. Bagi Kepala Sekolah dan Guru Agama

Diharapkan penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah dan guru PAI untuk meningkatkan kinerjanya dalam membina karakter, maupun membangun budaya religius peserta didik.

## E. Definisi Operasional

### 1. Upaya Internalisasi

Upaya internalisasi dapat diartikan sebagai segala usaha atau kemampuan yang dikeluarkan oleh manusia untuk menanamkan, meyakinkan, dan menghayati suatu nilai yang telah ada dan berkembang dalam pengetahuan manusia yang dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku manusia, melalui metode atau tahapan tertentu.

### 2. Nilai

Nilai merupakan sesuatu berharga yang tumbuh dan berkembang dari pengetahuan masyarakat yang dipandang sebagai hal baik atau buruk, serta memiliki jenis-jenis dan peraturan tertentu, juga berguna sebagai tolok ukur manusia dalam bertindak.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha memberikan pengetahuan tentang ajaran agama Islam yang dilakukan pendidik kepada peserta didik secara sistematis, bertujuan agar peserta didik dapat menjadi seorang mukmin dan muslim seutuhnya.

### 4. Program Unggulan Sekolah

Program unggulan sekolah yaitu serangkaian kegiatan yang disusun pihak sekolah, guna menunjang proses pembelajaran peserta didik dibidang akademik dan non akademik, serta meningkatkan kualitas peserta didik dan sekolah.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah peneliti uraikan, maka penelitian berjudul “Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Melalui Program Unggulan Sekolah (Studi Kasus Di Kelas IX MTs Almaarif 02 Singosari)” ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses internalisasi nilai-nilai PAI pada peserta didik melalui program unggulan MTs Almaarif 02 Singosari, diawali dengan para Dewan Guru bersama Kepala Sekolah dan jajarannya, bermusyawarah membuat strategi maupun program unggulan apa saja yang berguna untuk menginternalisasikan nilai-nilai PAI. Strategi tersebut memuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program. Kemudian tahapan internalisasi nilai-nilai PAI yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik melalui program unggulan sekolah, adalah transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Sedangkan, beberapa metode yang digunakan oleh para pendidik diantaranya metode ceramah, pembiasaan, keteladanan, dan pemberian sanksi.
2. Nilai-nilai PAI yang diinternalisasikan pada peserta didik melalui program unggulan di Mts Almaarif 02 Singosari, secara lengkap ada nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Hal tersebut dilihat dari program unggulan yang dibuat sekolah saling melengkapi, dan nilai-nilai PAI merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam agama Islam.

3. Faktor pendukung dalam upaya internalisasi nilai-nilai PAI pada peserta didik melalui program unggulan di Mts Almaarif 02 Singosari, terdiri dari situasi dan kondisi lingkungan sekolah atau tempat yang nyaman, dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, pendidik yang berkompeten dan berjumlah cukup, serta fasilitas berupa buku SKU (Syarat Kecakapan *Ubudiyah*). Faktor-faktor pendukung yang tersedia, dapat memaksimalkan pelaksanaan program unggulan sebagai internalisasi nilai-nilai PAI pada peserta didik. Sedangkan, faktor penghambat dalam upaya internalisasi nilai-nilai PAI pada peserta didik melalui program unggulan adalah berasal dari kondisi peserta didik yang menunjukkan sikap tercela, dan orang tua yang kurang memperhatikan anaknya. Maka, pendidik berusaha untuk lebih memperhatikan peserta didik tersebut, dengan memberinya pengarahan, nasehat, atau sanksi.

## B. Saran

Peneliti memberikan beberapa masukan yang diharapkan dapat bermanfaat atau berkontribusi dalam upaya internalisasi nilai-nilai PAI, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hendaknya mencoba untuk memberi peserta didik jadwal pembagian tugas dalam pelaksanaan program unggulan, seperti masing-masing kelas diberi kesempatan untuk menunjuk perwakilan kelasnya sebagai pengisi dalam beberapa program unggulan. Contohnya sebagai pemimpin pembacaan asmaul husna dan solawat, pemimpin khotmil quran, pelantun syair pujian sebelum solat duha, pengisi ceramah, dan sebagainya yang memungkinkan dapat dilakukan peserta didik. Sehingga peserta didik

dapat melatih kemampuannya dan dapat menginternalisasikan nilai-nilai PAI lebih maksimal. Diharapkan sekolah dapat menambah tenaga pendidik baru, agar dapat menunjang proses internalisasi nilai-nilai PAI maupun pembelajaran lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Terkait dengan permasalahan atau judul penelitian yang diangkat peneliti ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Maka peneliti berharap, agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji dan mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Sehingga dapat menjadi pelengkap, dan menambah wawasan mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam.

3. Bagi pendidik

Para pendidik diharapkan dapat terus meningkatkan upayanya dalam internalisasi nilai-nilai PAI melalui program unggulan maupun program lainnya, seperti menggunakan metode tambahan. Kemudian para pendidik diharapkan pula dapat mempertahankan keistikamahannya dalam melaksanakan tugas sebagai pendamping, pengarah, dan pengawas peserta didik ketika menjalankan program unggulan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, M.Z. & Wasito, W. 2019. Transinternalisasi Pendidikan Pondok Lirboyo Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Masyarakat Sekitar. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1): 94–103.
- Abror, K. 2019. *Fiqh Ibadah*. Cetakan 1 ed. Yogyakarta: Phoenix Publisher.
- Abusama, Q., Asiah, S. & Yasin, Z. 2020. Actuating Pendidikan Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Hadits. *Jurnal Al-Himayah*, 1(3): 298–310. Tersedia di <http://journal.iaigorontalo.ac.id/index.php/ah/article/view/2125>.
- Ainiyah, and W. 2013. Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Ulum*, 13(11): 25–38.
- Akyuni, Q. 2018. Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 10(2): 95–96. Tersedia di <http://jurnal.serambimekkah.ac.id>.
- Al-Qattan, M.K. 2016. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Cetakan 17 ed. Translated by M. AS. Bogor: Litera AntarNusa.
- Al-Quraan, Y.P.P. 1971. *Al Quraan Dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Quraan.
- Ametembun, N.A. 1982. *Penyusunan Program Kerja Kepala Sekolah: Penuntun Bagi Para Kepala Sekolah Dasar Dan Menengah*. Terbitan P ed. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Bandung.
- Amri, M., Ahmad, L.O.I. & Rusmin, M. 2018. *Aqidah Akhlak*. Cetakan 1 ed. Makassar: Semesta Aksara.
- Ananda, R. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Cetakan pe ed. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ansori, R.A.M. 2016. Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka: Media Kajian dan Pemikiran Islam*, 8(8): 14–32.
- Anwar, S. 2014. *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*. Cet. 1 ed. Yogyakarta: Idea Press.
- Ardiansyah, A. 2018. Empat Aturan Manajemen Kelas untuk Perilaku Guru Efektif di Madrasah. *Vicratina Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2): 196–202. Tersedia di <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1712>.
- Ardiansyah, L. & Dardiri, A. 2018. Manajemen Budaya Sekolah Berbasis Pesantren di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum, Sewon, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 6(1): 50–58.
- Ariyati, S. & Misriati, T. 2016. Perancangan Animasi Interaktif Pembelajaran Asmaul Husna. *Jurnal Teknik Komputer Amik Bsi*, II(1): 116–121.
- Bahri, S. 2020. Membumikan Pendidikan Nilai Menghasilkan Akhlakul Karimah.

- Al-Madaris*, 1(1): 58–64.
- Bazid, M. 2018. *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Program Full Day School*. Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung. LAMPUNG.
- Creswell, W.J. & Creswell, J.D. 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Fifth ed. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Los Angeles: SAGE Publications.
- Dewi, B. 2016. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah. *Islamic Educational Management*, 3(July): 1–23.
- Dhiaulhaq, A.R. 2020. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di MA Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo*. Ponorogo. Tersedia di <http://repository.uinjambi.ac.id/5745/>.
- Elihami, E. & Syahid, A. 2018. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1): 79–96.
- Faridi 2011. Internalisasi Nilai-Nilai Pai Di Sekolah. *Progresiva : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 5(1): 1–12.
- Al Fariz, A.F. 2020. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Fikri, M., Hastuti, N. & Wahyuningsih, S. 2019. *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Nulis Buku. T
- Firmansyah, Iman, M. 2019. Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2): 79–90.
- Hakam, K.A. & Nurdin, E.S. 2016. *Metode Internalisasi Nilai-Nilai: Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Bandung: Maulana Media Grafika.
- Hamzah, N.A. 2018. *Program Unggulan Study Islam Intensif (SII) Di MA Muhammadiyah 1 Plus Malang*. Malang. Tersedia di <https://eprints.umm.ac.id/59210/>.
- Haromain, Hariawan, R. & Suhardi, M. 2021. Workshop Penyusunan Program Unggulan Madrasah. *Community*, 1(1): 57–60.
- Hartono, D. & Lutfauziah, A. 2012. *NU Dan ASWAJA: Menelusuri Tradisi Keagamaan Masyarakat Nahdliyin di Indonesia*. Surabaya: Ponpes Jagad 'Alimussirry.
- Hasanah, H. 2017. Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1): 21.
- Hayat, T.B.I.M. 2015. *Mengenal Akidah Islam: Berawal dari Rukun Iman*. Bandung: Darul Ilmi Madrasatul Hayat.
- Hidayati, H. 2019. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.

*Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(8): 98–107.

- Imam, H. & Arini, A. 2019. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Membentuk Kepedulian Sosial Siswa MTs. Buq'atul Mubarakah Pakalongan Sampang Jawa Timur 2018-2019. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 2(2): 66–71.
- Indonesia, K.B.B. 2022a. *Kamus Versi online/daring (dalam jaringan)*. <https://kbbi.web.id/>. Tersedia di [kbbi.web.id/internalisasi](https://kbbi.web.id/internalisasi) [Accessed 29 Januari 2022].
- Indonesia, K.B.B. 2022b. *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*. <https://kbbi.web.id/>. Tersedia di <https://kbbi.web.id/nilai> [Accessed 14 April 2022].
- Indonesia, K.B.B. 2022a. *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*. [https://kbbi.web.id](https://kbbi.web.id/). Tersedia di <https://kbbi.web.id/didik> [Accessed 25 April 2022].
- Indonesia, K.B.B. 2022b. *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*. [https://kbbi.web.id](https://kbbi.web.id/). Tersedia di <https://kbbi.web.id/ibadah> [Accessed 22 Mei 2022].
- Indonesia, K.B.B. 2022c. *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*. [https://kbbi.web.id](https://kbbi.web.id/). Tersedia di <https://kbbi.web.id/akhlak> [Accessed 24 Mei 2022].
- Indonesia, K.B.B. 2022d. *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*. [https://kbbi.web.id](https://kbbi.web.id/). Tersedia di <https://kbbi.web.id/program> [Accessed 24 Mei 2022].
- Indonesia, K.B.B. 2022e. *Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*. [https://kbbi.web.id](https://kbbi.web.id/). Tersedia di <https://kbbi.web.id/unggul> [Accessed 25 Mei 2022].
- Islam, M.S. 2019. *Education Discovery: Episode Ki Hajar Dewantara*. Gowa: Pustaka Taman Ilmu..
- Izha, A., Murtadho, M. & Sudrajat, A. 2020. Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMP Islam Ma'arif 02 Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(6): 8.
- Jaya, F. 2019. *Buku Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Masduki, A. 2021. Pengelolaan Program Unggulan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Pesantren. *At-Ta'dib*, 13(1): 1–14.
- Miles, M.B., Huberman, A.M. & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Source Book*. Third Edit ed. California: SAGE Publications.
- Munif, M. 2017a. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2): 1–12.

- Munif, M. 2017b. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2): 1–12. Tersedia di <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/49>.
- Muslim, M. 2018. Pemaknaan Min Al-Dhulumat Ila Al-Nur Dalam Usaha Transformatif Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(1): 41.
- Muvid, M.B. 2020. Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Tinjauan Hadits (Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Pendidikan). *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1): 1.
- Nawawi, I. 2003. *Riyadhus Shalihin*. Jilid 1 ed. Translated by A.H.B. Al-Sanuwi. & Translated by M.S. Al-Sanuwi. Surabaya: Duta Ilmu.
- Nurcholiq, M. 2017. Actuating Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadist. *Evaluasi*, 1(2): 137–150.
- Nurdin, M. 2014. *Pendidikan Anti Korupsi: Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikorupsi di Sekolah*. Cetakan 1 ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurdyansyah & Widodo, A. 2017. *Menejemen Sekolah Berbasis ICT*. Cetakan ke ed. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Parmono, R. 1993. Konsep Nilai Menurut Max Scheler. *Filsafat*, (16): 43–51. Tersedia di <https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/31366>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan.*
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.* Tersedia di [https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/permen\\_tahun2006\\_nomor22.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/permen_tahun2006_nomor22.pdf).
- Qoyyimah, S. 2013. *Pengaruh Program Unggulan Terhadap Kualitas Baca Tulis AL-Qur'an Siswa Kelas 8 International Class Programe Di Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Dan Sosial Ma'arif 1 Wonoayu-Sidoarjo*. Surabaya. Tersedia di <http://digilib.uinsby.ac.id/10442/>.
- Saihu, M. 2020. *Manajemen Berbasis Madrasah, Sekolah dan Pesantren*. Cetakan 1 ed. Tangerang Selatan: Yapin An-Namiyah.
- Saputra, D.N., Ariningsih, K.A., Wau, M.P., Noviyani, R. & ... 2021. *Book Chapter Pengantar Pendidikan*. Cetakan 1 ed. *Thesiscommons.Org*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Sarbaini 2014. *Good Practices: Pendidikan Nilai, Moral Dan Karakter Kepatuhan Di Sekolah*. Cetakan 1: ed. *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Sari, D.I.N. & Amrulloh, M.B. 2020. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama

- Islam DI SMK Abdi Negara Tuban. *MIYAH*, 16(01): 46–61.
- Somantri, M. 2014. *Perencanaan Pendidikan*. Cetakan Pe ed. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Su'dadah, S. 2014. Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 2(2): 143–162.
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Ke ed. Bandung: Alfabeta CV.
- Suparlan, H. 2016. Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 25(1): 56.
- Suprpto 2019. Topik The Evaluation Of 5000 Doctoral Scholarship ( MORA ) In The Graduate School Of UPI. *Jurnal Dialog*, 42(2): 146–162. Tersedia di <https://jurnaldialog.kemendiknas.go.id/index.php/dialog/article/download/330/173/> [Accessed 20 Juni 2022].
- Tamam, B., Muadin, A. & Al-Adawiyah, R. 2017. Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Fenomena*, 9(1): 67–82.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Tersedia di [https://jdih.mkri.id/mg58ufsc89hrsg/UUD\\_1945\\_Perubahan.pdf](https://jdih.mkri.id/mg58ufsc89hrsg/UUD_1945_Perubahan.pdf).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Usman 2019. Pendidikan Aqidah Dalam Kemurnian I'tikad Ahlussunnah Wal Jama'ah. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 13(2): 1–23. Tersedia di <https://journal.stainurulfalah.ac.id/index.php/al-ihda/article/view/35>.
- Widiastuti, N. 2021. Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman. *Al Fatih*, 1: 1–8. Tersedia di <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF/article/view/36>.
- Winarto & Prasojo, L.D. 2017. Strategi Pengembangan Budaya Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(1): 109–121.
- Winata, K.A., Ruswandi, U. & Arifin, B.S. 2021. Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Kurikulum Nasional. *Attractive : Innovative Education Journal*, 3(2): 138.
- Wirabumi, R. 2020. Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1(1): 111.
- Yanti, D. 2021. *Upaya Pengembangan Karakter Siswa Melalui Implementasi Program Unggulan Berbasis Kearifan Lokal Dan Religius Di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Surabaya*. Surabaya.
- Yin, R. k. 2018. *Case Study Research and Applications*. Sixth ed. *Case Study Research and Applications"Design and Methods*. Los Angeles: SAGE.

- Zakiah, Q.Y. & Rusdiana, A. 2014. *Pendidikan Nilai (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*. Cetakan 1 ed. *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Zarkasyi, A. 2016. Konsep Pengembangan Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Makrifat*, 1(1): 35–51. Tersedia di <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/makrifat/article/download/3042/2244/>.



